

**SAMBUTAN PENGUKUHAN GURU BESAR  
PROF DR LAODE MASIHU KAMALUDDIN  
21 MEI 2005**

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh  
Segala puji untuk Allah.

Allah yang telah menundukkan lautan untuk umat manusia, agar supaya kapal-kapal dapat mengarunginya atas kehendak-Nya, dan supaya manusia dapat memanfaatkan keistimewaan-keistimewaan yang ada di dalamnya (Al Jatsiyah, 12)

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Pada hari ini, 21 Mei 2005, alhamdulillah Universitas Muhammadiyah Malang, khususnya fakultas ekonomi mendapat karunia, karena salah satu tenaga pengajarnya telah meraih pangkat akademik tertinggi yaitu guru besar atau profesor. Yaitu bapak profesor Dr. H. Laode Masihu Kamaluddin, Msc. Tanggal 7 Mei, atau dua minggu yang lalu UMM baru saja mengukuhkan bapak Prof Dr Salim Said sebagai guru besar pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

Hadirin sekalian, di kalangan awam banyak yang menganggap profesor itu gelar sama dengan doktor, master dlsb. Padahal yang benar, profesor itu adalah pangkat. Pangkat yang berlaku didunia perguruan tinggi. Sama halnya pangkat jenderal, marsekal atau laksamana didunia kemiliteran. Hanya kalau tentara semua jenis dan jenjang kepangkatan itu disebut sedang di dunia perguruan tinggi, yang lazim disebut hanya pangkat tertinggi yaitu profesor. Sedang pangkat yang lebih rendah seperti asisten, lektor, dan lektor kepala tidak pernah disebutkan.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Di Indonesia, untuk meraih pangkat guru besar tidak mudah. Karena ada kriteria-kriteria akademik dan persyaratan administratif yang cukup rumit yang harus dipenuhi. Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai dasar membuat kriteria dan persyaratan administrasi tersebut sebetulnya bias, yaitu berorientasi pada sistem ketenagaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau PTN oriented. Runyamnya ketentuan itu juga diberlakukan untuk perguruan tinggi swasta. Runyamnya lagi PTS pun ikut membelenggu diri di dalamnya. Misalnya ketika PTN membedakan adanya dosen tetap dan dosen luar biasa, PTS juga ikut membuat kriteria serupa. Sehingga banyak PTS yang dari segi ketenagaan dianggap tidak memenuhi syarat karena tidak memiliki dosen tetap.

Untuk mengatasi hambatan seperti tersebut di atas, UMM mengembangkan sistem ketenagaan dosen yang lain. Sistem ketenagaan dosen yang memungkinkan orang yang secara akademik tidak diragukan kepakarannya bisa mewakafkan sebagian kesempatannya, bisa mendedikasikan ilmunya di Universitas Muhammadiyah Malang. Karena memang perkembangan UMM ini sebagian besar karena ditopang oleh mereka yang beramal sholeh ini.

Hadirin sekalian.

Dalam sambutan ini saya tidak bermaksud memasuki wilayah substantif akademik. Saya hanya ingin mengatakan, bahwa Al Qur'an telah menempatkan lautan sebagai pembahasan yang sangat penting. Kalau saya tidak salah hitung, topik tentang lautan terdapat pada 42 ayat di dalam Al-

Qur'an. Baik sebagai topik utama maupun sub-topik. Sebagian besar menjelaskan betapa lautan itu menyimpan berjuta-juta karunia dari Allah yang bisa diambil manfaatnya oleh umat manusia. Antara lain ayat 12, surat al Jatsiyah sebagaimana yang sudah saya sebut di atas. Juga ayat 164 surat Al-Baqoroh: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan pergantian malam dengan siang, kapal yang mengarungi lautan membawa apa yang bermanfaat bagi manusia.....".

Sebagian ayat-ayat al Qur'an menjelaskan akan pentingnya lautan bagi kehidupan itu sama halnya dengan daratan. Karena itu kata-kata "al bahri" banyak disebut di dalam al Quran bersama-sama dengan kata "al barri" . AL Qur'an juga melukiskan akan bencana yang dahsyat dari lautan. Tapi Tuhan njuga mengingatkan bahwa kehancuran lautan juga bisa terjadi akibat ulah manusia'

Terakhir atas nama rektor saya mengucapkan selamat kepada Bapak Prof Dr Laode Masihu Kamaluddin, dan segenap keluarga atas anugerah yang diterima. Semoga dengan anugerah tersebut akan lebih memperkuat komitmen beliau untuk kemajuan bangsa khususnya dibidang pengembangan ekonomi maritim. Tentu juga memperkuat komitmen kepada Universitas Muhammadiyah Malang.

Rektor,

Muhadjir Effendy